

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Superpixel Pte. Ltd. adalah studio animasi yang bergerak di bidang produksi multimedia, dengan spesialisasi pada animasi 2D, animasi 3D, dan *motion graphics*. Didirikan pada tahun 2016 di Singapura oleh Kelvin Wira Diputra bersama Edner Lee dan Dionisius Kartalaksana, Superpixel tumbuh menjadi salah satu studio animasi yang dipercaya oleh berbagai klien ternama di tingkat internasional. Beberapa perusahaan yang pernah bekerja sama dengan Superpixel antara lain McDonald's, Coca-Cola, Universal Studios, Fox Entertainment, MTV, Grab, dan Lazada, serta lembaga pemerintahan seperti Health Promotion Board dan Ministry of Communications and Information Singapura.



*Gambar 2.1. Logo Studio Superpixel.  
Sumber: (Superpixel, 2025).*

Pada tahun 2022, Superpixel melakukan rebranding dan memperluas jangkauannya dengan membuka cabang di beberapa negara seperti Indonesia, Kanada, Australia, dan Malaysia. Ekspansi ini memperkuat posisi perusahaan di pasar Asia-Pasifik dan menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilannya mengelola proyek-proyek besar lintas sektor. Superpixel memiliki visi untuk menjadi pilihan utama dalam industri animasi dan *motion graphics* di kawasan tersebut. Dalam pelaksanaannya, perusahaan ini menjunjung tinggi standar industri, mendorong pembelajaran berkelanjutan melalui pelatihan dan sesi berbagi, serta membangun suasana kerja yang menyenangkan guna meningkatkan kreativitas tim.

Komitmen terhadap inovasi dan kepuasan klien membuat Superpixel meraih penghargaan SME500 pada tahun 2020–2021 atas kontribusinya dalam menyediakan solusi kreatif yang fleksibel untuk berbagai kebutuhan industri. Penulis juga telah menganalisis SWOT terkait dengan Superpixel

Tabel 2.1. Analisis SWOT Studio Superpixel.

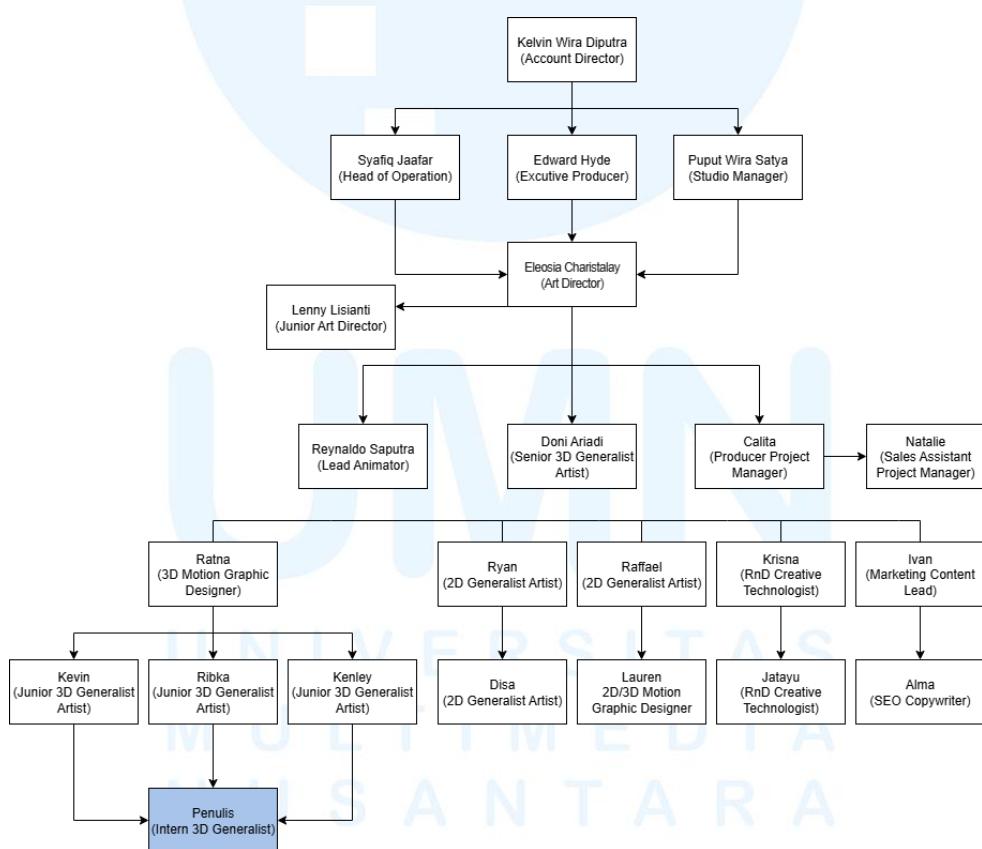
|                    |  |
|--------------------|--|
| <i>Strength</i>    | - Dapat menjangkau koneksi <i>client</i> internasional karena memiliki cabang di Indonesia, Singapura, Australia, dan Kanada<br>- Memiliki jam kerja yang sehat<br>- Memperhatikan kesehatan para karyawan |
| <i>Weakness</i>    | - Kendala berkomunikasi antar karyawan, terutama kesulitan untuk menyatukan pemahaman saat terjadi revisi<br>- Mengambil proyek yang terlalu banyak tanpa melihat kuantitas kerja karyawan                 |
| <i>Opportunity</i> | - Memiliki kerja sama yang cukup bersaing di internasional<br>- Cukup terbuka dengan perkembangan AI   |
| <i>Threat</i>      | - Persaingan harga pasar di Indonesia yang lebih murah<br>- Pergeseran <i>workflow</i> yang disebabkan penggunaan AI dalam produksi  |

(Dokumentasi Pribadi, 2025)

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Studio Superpixel memiliki dua divisi utama, yaitu divisi manajemen dan divisi kreatif, yang beroperasional di beberapa negara seperti Indonesia, Australia, dan Kanada. Di tingkat manajemen, Kelvin Wira founder berperan sebagai direktur yang bertanggung jawab mengawasi jalannya proyek secara keseluruhan. Selain itu, ada Edward H. sebagai *executive producer*, serta Syafiq J. dan Puput W.S. yang masing-masing menjabat sebagai kepala operasional dan manajer studio. Ivan juga memegang peran penting sebagai *marketing lead* yang mengelola strategi pemasaran melalui berbagai kanal media sosial. Di sisi lain, divisi *research and development* (RnD) yang dipimpin oleh Krisna dan Jatayu fokus pada inovasi teknologi seperti *projection mapping* dan *filter augmented reality* (AR) untuk aplikasi seperti Instagram dan TikTok.

Divisi kreatif merupakan tim inti dalam proses produksi, terdiri dari berbagai peran seperti animator 2D, animator 3D, *motion graphic designer*, dan *art director*. Divisi ini bekerja berdasarkan arahan dari tim manajemen dan bertanggung jawab dalam mewujudkan ide kreatif ke dalam bentuk visual. Tim ini dipimpin oleh Reynaldo Saputra sebagai *lead animator*, dengan Eleosia dan Lenny yang masing-masing menjabat sebagai *art director* dan *junior art director*. Ada pula Krisna yang berperan sebagai *creative technologist* dalam mendukung aspek teknis dari karya visual. Selama masa magang, penulis sebagai *3D generalist intern* berada langsung di bawah supervisi Reynaldo Saputra, dan turut terlibat dalam berbagai proyek kreatif bersama tim studio dengan arahan dari Eleosia *creative director*. Struktur ini memungkinkan proses kerja yang terorganisir



Gambar 2.2. Struktur Studio Superpixel  
Sumber: Manager Superpixel (2025)